

ABSTRAK

Usia remaja sering mengalami peningkatan kerentanan terhadap berbagai ancaman risiko kesehatan terutama yang berkaitan dengan kesehatan seksual dan reproduksi seperti *HIV/AIDS*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Hubungan antara sumber informasi dan sikap dengan tindakan pencegahan *HIV/AIDS* pada remaja.

Penelitian ini menggunakan survei analitik. Populasi yaitu seluruh remaja Desa Batah Barat sebanyak 124 remaja. Pengambilan sampel dengan teknik *Probability Sampling* menggunakan teknik *Purposive Sampling*, sampel terpilih 77 sampel. Variabel independent yaitu Sumber informasi dan sikap, Variabel dependent yaitu tindakan pencegahan *HIV*. Pengumpulan data menggunakan Kuesioner. Analisa data menggunakan Uji *Chi-Square*.

Hasil penelitian didapatkan dari 77 Responden sebagian besar (58,4%) tidak terpapar informasi. Sebagian besar (51,9%) memiliki sikap negatif, Sebagian besar (58,4%) tidak melakukan tindakan pencegahan mengenai *HIV/AIDS*. Hasil analisis diperoleh $p=0,002 < \alpha = 0,05$ dimana H_0 ditolak bila $p < \alpha$ yang artinya ada hubungan signifikan antara sumber informasi dengan tindakan pencegahan *HIV/AIDS* dan didapatkan $p=0,000 < \alpha = 0,05$ dimana H_0 ditolak bila $p < \alpha$ yang artinya ada hubungan signifikan antara sikap dengan tindakan pencegahan *HIV/AIDS* pada remaja di di Desa Batah Barat.

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu pentingnya meningkatkan kesadaran remaja mengenai pencegahan *HIV/AIDS* melalui penyebaran sumber informasi yang tepat. Perlu dilakukan upaya untuk merubah sikap negatif menjadi sikap yang mendukung tindakan pencegahan *HIV/AIDS*.

Kata kunci : Sumber Informasi, Sikap, Tindakan Pencegahan *HIV/AIDS*